

Pengembangan Produk Olahan Hasil Tangkap Perikanan di Pulau Barrang Lompo

Development of Processed Fishery Products on Barrang Lompo Island

Akmal Abdullah ^{1*}, Andi Rusdi Walinono ¹, Ratnawati ¹, Budiman ¹, Sulkifli ¹

¹⁾ Program Studi Agribisnis Perikanan, Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

* Email Korespondensi: akmalabdullah23@gmail.com

Abstract

The potential of fish resources in coastal areas is very broad. but in general the people who live in coastal areas still live a life that is not prosperous. The low income of fishermen and fish cultivators is in stark contrast to the current fisheries potential and the competitive nature of the fishing business compared to other businesses. The purpose of this service is to increase the capacity of fisherwomen by practicing creating innovative fish and squid processed products and developing female fisherman's knowledge about business management. The method used includes the preparation stage, the next stage is production training and training on how to process fresh fish products. Selling points to produce attractive packaging for sale other than food preservative packaging. The conclusion of this community service as a whole the activities went well. This can be seen from the successful innovation of processed fishery products to help solve the problems of fisherwomen as processors of fishery products. as well as the total production capacity of female fishermen through training in the distribution of various processed fish products.

Key Word: Development, Fisherwoman, Processed Products

Abstrak

Potensi sumber daya ikan di wilayah pesisir sangat luas. tapi secara umum masyarakat yang tinggal di daerah pesisir masih menjalani kehidupan yang belum sejahtera. Rendahnya pendapatan nelayan dan pembudidaya ikan sangat bertolak belakang dengan potensi perikanan yang ada saat ini dan sifat persaingan usaha penangkapan ikan dibandingkan dengan usaha lainnya. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas perempuan nelayan dengan berlatih menciptakan inovasi produk olahan ikan dan cumi-cumi dan mengembangkan pengetahuan nelayan perempuan tentang pengelolaan usaha. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, Tahap selanjutnya pelatihan produksi dan pelatihan cara mengolah produk ikan segar. Nilai jual untuk menghasilkan kemasan yang menarik untuk dijual selain kemasan pengawet makanan. Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari keberhasilan inovasi produk perikanan olahan untuk membantu menyelesaikan permasalahan perempuan nelayan sebagai pengolah produk perikanan. serta total kapasitas produksi nelayan perempuan melalui pelatihan pendistribusian aneka produk olahan ikan.

Kata Kunci: Pengembangan, Wanita Nelayan, Produk Olahan



Copyright © 2022 Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Cara sitasi: Abdullah, A., Rusdi, A. R. W., Ratna, R., Budi, B. H., & Sulkifli. (2022). Pengembangan Produk Olahan Hasil Tangkap Perikanan Di Pulau Barrang Lompo . *Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 36-41.
<https://doi.org/10.47767/hippocampus.v1i2.412>

PENDAHULUAN

Potensi sumber daya ikan pada kawasan pesisir sangat besar, akan tetapi pada umumnya masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir masih hidup belum sejahtera. Rendahnya tingkat pendapatan nelayan dan pembudidaya ikan justru bertolak belakang dengan besarnya potensi ikan yang ada dan sifat dari usaha bidang perikanan yang memiliki keunggulan bersaing dibandingkan usaha jenis lain

Sumber daya manusia yang tidak produktif tentunya akan menyebabkan terbatasnya peluang dan kesempatan kerja dan akibat kendala tersebut akan mengakibatkan peningkatan pada jumlah pengangguran. Pemberdayaan sumber daya manusia harus dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat, layanan pendidikan adalah merupakan salah satu pengangguran dan memberantas kemiskinan. (Zamora & Nurhayati, 2019). Semakin bertambah jumlah penduduk maka semakin banyak pula jenis konsumsi atau permintaan ikan di masyarakat. Maka kemajuan teknologi dan pengetahuan akan mampu merubah selera dan kebutuhan dari permintaan ikan. (S. Abdullah et al., 2020)

Industri pengolahan menurut (Sarwono, 2015) adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, bahan setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Pengolahan hasil perikanan merupakan serangkaian dari aktivitas bisnis perikanan yang penting. Aktivitas ini memiliki tujuan untuk memanfaatkan ikan yang kurang laku untuk dijual dalam bentuk ikan segar atau ikan yang kurang diminati masyarakat. (Yuniarti et al., 2020). Dalam mengelola usaha perikanan di kawasan pesisir selama ini masih dilakukan dengan sangat sederhana. Begitu juga dengan pengelolaan sumberdaya manusia tanpa mengakomodir aspek manajemen seperti pada pemberian upah tanpa memperhatikan kinerja karyawan, pemasaran yang masih konvensional dan sistem tradisional. Demikian juga dalam pengelolaan pelaporan administrasi dan keuangan mitra masih sangat sederhana meskipun beberapa kelompok menggunakan pembukuan sederhana.

Menurut (Maulana Firdaus, 2015) istri nelayan memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan rumah tangga.

Perempuan yang bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Istri nelayan mempunyai andil yang tidak kecil di dalam menambah pendapatan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga. Wanita nelayan mengelola sumber alam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan begitu juga hasil tangkapan ikan yang akan dikonsumsi atau dijual belikan. Nelayan perlu mengembangkan usahanya bukan hanya sampai penangkapan saja lalu dikonsumsi atau untuk dijual dalam memenuhi kebutuhan hidup akan tapi bagaimana meningkatkan jiwa dan kreativitas usaha mereka.

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat nelayan tidak selalu berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Proyek industri perikanan yang hasil tangkapannya umumnya hanya dinikmati oleh perusahaan perikanan besar dan tidak banyak bisa dinikmati oleh nelayan kecil. Melalui kegiatan pemberdayaan, mitra dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam manajemen implementasi bisnis yang baik serta tata kelola usaha bagi usaha mikro. (A. Abdullah et al., 2021). Dalam konsepnya, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya dalam meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat dalam kondisi tidak mampu untuk melepaskan diri dari masalah kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat (Jabir et al., 2016). Fenomena perempuan bekerja bukan lagi barang aneh dan bahkan dapat dikatakan sudah merupakan tuntutan bagi perempuan untuk berpartisipasi dalam dunia kerja, yang dapat menaikkan harkat perempuan, yang sebelumnya selalu di anggap hanya sebagai pengurus anak, suami dan rumah tangga semata-mata. (Ramadhan et al., 2019)

Pulau Barrang Lompo merupakan bagian dari Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar, terletak di sebelah barat laut dan utara Pulau Barrang Caddi, ±11 kilometer dari Kota Makassar. Secara geografis pulau ini terletak pada 119°19'48" BT dan 05°02'48" LS. Dengan jumlah penduduk lebih dari 3.000 jiwa, pulau ini memiliki tingkat kesejahteraan penduduk yang lebih tinggi dibandingkan pulau lainnya, dan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai nelayan.

Mayoritas pekerjaan istri nelayan di Pulau Barrang Lompo yaitu sebagai pengolah ikan dan cumi-cumi (65%). Produk olahannya

antara lain ikan asin, cumi kering dan kerupuk, bahan baku pembuatan produk olahan cumi adalah milik suaminya. sebagai nelayan Bahan baku yang digunakan dalam pengolahan ikan meliputi banyak ikan yang bernilai ekonomis rendah. Tujuan dari kegiatan pengolahan ini adalah untuk memperpanjang umur simpan ikan dan cumi-cumi serta meningkatkan nilai ekonomisnya.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. **Tahapan Persiapan** : Melakukan persiapan dengan mengobservasi dari lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pulau Barrang Lompo Kec. Sangkarrang Kota Makassar untuk didiskusikan tentang strategi yang tepat digunakan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di wilayah tersebut. Selanjutnya tim pengabdian mengkoordinasikan dengan PPPM Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dan instansi terkait untuk mengurus izin dari kegiatan tersebut lalu menentukan tanggal pelaksanaan. Pada tahapan ini juga tim menyiapkan sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan .
2. **Tahap Pelatihan Produksi** Pelatihan ini diberikan pada wanita nelayan. Kegiatan diawali dengan memilih bahan baku olahan selanjutnya diberikan pelatihan bagaimana cara mengolah ikan segar agar menjadi produk olahan. Kegiatan ini berjalan interaktif karena mitra dilibatkan dalam proses mengolah produk olahan ikan tersebut. Kelompok Wanita Nelayan diberikan domonstrasi cara mengolah berbagai produk hasil perikanan. Nelayan harus dididik untuk memahami diversifikasi pekerjaan, mengadopsi teknologi yang mampu meningkatkan kehidupan rumah tangga pedesaan, dan mempertahankan sumber daya perikanan dalam tingkat yang dapat diterima dari penipisan sumber daya global dan pencemaran lingkungan (Ridzal, 2019)
3. **Pelatihan desain kemasan** : Pada kegiatan ini wanita nelayan diberikan pengetahuan mendesain kemasan produk olahan agar mempunyai nilai jual. Dengan kemasan

yang menarik akan meningkatkan nilai jual disamping itu juga dapat berfungsi sebagai pengawetan makanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan oleh tim pengabdian Prodi Agribisnis Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep berupa Pelatihan dan Demonstrasi Pengembangan Produk Olahan Hasil Tangkap Perikanan yang diselenggarakan di Pulau Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar, Pada hari Sabtu-Minggu, tanggal 4-5 Juni 2022 sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1: Pelatihan Pengembangan Produk Olahan Hasil Tangkap Perikanan

Pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan berbagai konten kepada perempuan nelayan. Tata cara pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan oleh:

1. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan jumlah kapasitas produksi kelompok wanita nelayan.
2. Memberikan pengetahuan mengembangkan pengetahuan kelompok wanita nelayan tentang pengelolaan usaha secara efektif dan efisien.

Secara keseluruhan kegiatan ini terlaksana dan dapat dikatakan berhasil dilaksanakan sesuai rencana. Pelatihan adalah usaha yang terencana untuk meningkatkan keterampilan dan sikap-sikap yang relevan terhadap pekerjaan. (Zamora & Nurhayati,

2019). Secara keseluruhan kegiatan ini terlaksana dan dapat dikatakan berhasil dilaksanakan sesuai rencana.

1. Tercapainya Rencana :

Dari tujuan dilaksanakannya kegiatan pelatihan ini adalah **Pertama** : untuk meningkatkan jumlah kapasitas produksi kelompok wanita nelayan melalui praktek diversifikasi produk aneka olahan ikan dan cumi. Upaya peningkatan daya guna dan nilai ekonomis ikan dapat dilakukan dengan melakukan diversifikasi jenis produk olahan ikan yang berbeda, untuk itu perlu dikembangkan cara pengolahan lainnya, seperti ikan goreng, cumi goreng, abon ikan, bakso, atau ikan second. nugget; untuk mengembangkan tubuh pengetahuan di kalangan wanita nelayan tentang pengelolaan usaha secara efektif dan efisien. Wanita nelayan ini diharapkan dapat meningkat keterampilan dan pengetahuannya dalam menghasilkan produk olahan ikan yang bertahan lama dengan cara mengadopsi teknologi tepat guna seperti teknik pengemasan yang menarik. Agar dapat meningkatkan jumlah penjualan kelompok wanita nelayan. Lebih jauh dari itu harapannya peserta pendampingan ini dapat meningkatkan jiwa bisnis dan wirausaha kepada masyarakat sekitar. Kompetensi kewirausahaan yang harus dimiliki oleh pelaku usaha seperti UMKM dalam mencari berbagai relasi untuk diajak bekerjasama dalam mengembangkan dan memperluas jaringan kemitraan guna mendukung penguatan pelaku usaha untuk mampu memiliki keunggulan bersaing. (A. Abdullah, 2017)

2. Tercapainya sasaran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh kelompok sasaran, antara lain nelayan perempuan, perempuan nelayan dan komunitas nelayan yang dapat membangun dan memperoleh keterampilan dalam pengolahan ikan dan cumi. dan mendistribusikan bahan baku olahan ikan dan cumi. Suatu produk disebut baru jika diberikan kepada pada sasaran yang belum pernah mendapatkan sebelumnya (inovasi). Inovasi adalah suatu gagasan, metode, atau objek yang dianggap sebagai sesuatu yang baru tetapi bukan merupakan hasil dari penelitian mutakhir (Yuniarti et al., 2020)

Kegiatan ini dihadiri kurang lebih 40 orang, termasuk Tim Pengabdian dan Mahasiswa di Kelurahan Pulau Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar. yang berperan

dalam menggunakan layanan ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Sebagaimana terlihat pada gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2 : Praktik Pembuatan Produk Olahan Ikan

3. Tercapainya Target

Pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi wanita nelayan berlangsung di Aula Kantor Camat Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar pada tanggal 4-5 Juni 2022, Oleh karena itu, tujuan dari acara ini tercapai sesuai rencana. dan penulisan laporan hasil kegiatan tersebut. Agar adopsi inovasi oleh masyarakat diterima maka inovasi itu harus benar dapat menjawab kebutuhan masyarakat, dapat memecahkan persoalan yang dihadapi calon adopter. (Yuliaty et al., 2011)

4. Tercapainya Manfaat

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan sangat bermanfaat bagi kelompok sasaran yaitu wanita nelayan dan masyarakat nelayan di Pulau Barrang, Lompo, Kabupaten Sangkarrang. Kota Makassar yang dapat menghasilkan produk olahan ikan yang berkualitas dan berdaya saing berupa kerupuk kulit ikan dan produk olahan lainnya.

Pretest dan *posttest* dilakukan untuk mengukur secara kuantitatif pengetahuan dan kemampuan peserta pelatihan sehingga dapat

dilihat tingkat perubahannya dari sebelum dilakukan pelatihan dan setelah dilakukan pelatihan.(Kagungan et al., 2021)

Tabel 1: Analisis Statistik Data *Pretest* dan *Posttes*

	N	Range	Min	Max	Mean
Pre Test	30	56.00	22.00	78.00	52.2000
Post test	30	70.00	28.00	98.00	70.5333
Valid N	30				

Sumber : Data diolah 2022

Dari hasil olah data statistik menggunakan program SPSS terhadap data skor *pretest* dan *posttest* peserta Pelatihan Pengolahan Hasil Perikanan diperoleh fakta bahwa terdapat perubahan yang signifikan terhadap skor *pretest* dan *posttest* peserta yaitu data nilai *pretest* memiliki rata-rata (*mean*) kenaikan sebesar 52,2 Persen dan data nilai *posttest* memiliki rata-rata kenaikan 70,53 Persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata peserta berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* berupa peningkatan nilai. Uji validitas dalam *pretest* bertujuan untuk mengetahui apakah pernyataan dalam kuisioner dianggap valid dan layak untuk diolah lebih lanjut.

Tabel 2 : Uji Wilcoxon

	Posttest – Pretest
Z	-4.694 ^b
Asymp Sig (2 tiled)	.000

a. Wilcoxon Signed Rank Test

b. Based on negative rank.

Sumber : Data diolah 2022

Setelah itu, berdasarkan uji *Wilcoxon Matched-Pairs* diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000. Artinya ada perubahan yang ditunjukkan oleh peserta pelatihan pengolahan hasil perikanan terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Materi yang telah diberikan kepada peserta dalam pelatihan terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta secara signifikan. Evaluasi mutlak dilakukan untuk proses

perbaikan sesuai dengan target kebutuhan peserta pelatihan (Menggo et al., 2022)

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini yang bekerjasama dengan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dengan Wanita Nelayan Pulau Barrang Lompo dapat berjalan dengan baik, dengan berhasilnya introduksi inovasi olahan hasil perikanan yang membantu permasalahan wanita nelayan sebagai pengolah hasil perikanan. jumlah kapasitas produksi kelompok wanita nelayan melalui praktek diversifikasi produk aneka olahan ikan dan cumi. Upaya peningkatan daya guna dan nilai ekonomi ikan dapat dilakukan dengan melakukan diversifikasi jenis produk olahan ikan.

Dengan adanya tambahan pengetahuan kelompok wanita nelayan tentang pengelolaan usaha secara efektif dan efisien. Wanita nelayan ini diharapkan dapat meningkat keterampilan dan pengetahuannya dalam menghasilkan produk olahan ikan yang bertahan lama dengan cara mengadopsi teknologi tepat guna seperti teknik pengemasan yang menarik. Agar dapat meningkatkan jumlah penjualan kelompok wanita nelayan. Lebih jauh dari itu harapannya peserta pendampingan ini dapat meningkatkan jiwa bisnis dan wirausaha kepada masyarakat sekitar.

Hasil uji *Wilcoxon Matched-Pairs* diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000. Artinya ada perubahan yang ditunjukkan oleh peserta pelatihan pengolahan hasil perikanan terlihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Pertanian Negeri Pangkep yang telah membiayai pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui dan BOPTN. Terima kasih pula kami ucapkan pada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Pertanian Negeri Pangkep dan kelompok wanita nelayan yang berada di Pulau Barrang Lompo serta Pemerintah Kelurahan Pulau Barrang Lompo Kecamatan Sangkarrang Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. (2017). *Inovasi, Orientasi Pasar, Kompetensi dan Orientasi Kewirausahaan Pengaruhnya Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Pemasaran Pada UMKM Pengolahan Rumput Laut di Sulawesi Selatan*. Universitas Muslim Indonesia.
- Abdullah, A., Kasmi, M., Karma, K., & Ilyas, I. (2021). Pelatihan Manajemen Bisnis Ikan Hias Karang: Upaya Meningkatkan Pendapatan Nelayan di Pulau Barrang Lompo. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 395. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i3.903>
- Abdullah, S., Daud, L., Bunyamin, & Purwanti, R. E. (2020). Pengembangan Dan Pemasaran Online Produk Aneka Olahan Ikan Sebagai Sumber Pendapatan Alternatif Wanita Nelayan Di Masa Pandemi Covid -19 Di Kelurahan Purirano Kota Kendari. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2020) Universitas Widyagama Malang, 02 Desember 202, Ciastech*, 1309–1318.
- Jabir, I., Studi, P., Pemerintahan, I., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Makassar, U. M. (2016). *Peran pemerintah dalam pemberdayaan nelayan di pulau barrang lompo kecamatan ujung tanah kota makassar*.
- Kagungan, D., Rosalia, F., & Zainal, A. G. (2021). Pendidikan Dan Pelatihan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Pasca Tsunami Bagi Kelompok Sadar Wisata Minang Rua Bahari Sebagai Kearifan Solusi Pengentasan Kemiskinan Dan Bangkit Menuju Kemandirian. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 57–61. <https://doi.org/10.23960/seandanan.v1i2.14>
- Maulana Firdaus, R. R. (2015). PERAN ISTRI NELAYAN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA (Studi Kasus di Desa Penjajab , Kecamatan Pemangkat , Kabupaten Sambas) Role of Fisher ' s Wife to Increase the Household Income (Case study in the Penjajab Village , Pemangkat Sub District. *Sosek Kp*, 10(2), 241–249. <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/sosek/article/viewFile/1263/1157>
- Menggo, S., Rosdiana Su, Y., & Adiputra Taopan, R. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Desa Wisata Di Desa Wisata Meler, Kabupaten Manggarai, NTT. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 108–115. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7551>
- Ramadhan, F., Hardin, & Dewi, I. (2019). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI Vol. 2 No.1 April 2019. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1), 14–26.
- file:///C:/Users/ASUS/Downloads/pemberdayaan lasalimu.pdf
- Ridzal, N. A. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Nelayan di Tampuna Bungi Kota Baubau. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 2(2), 71–78.
- Sarwono, H. A. (2015). Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm). *Bank Indonesia Dan LPPI*, 1–135.
- Yuliaty, C., Yulia, F., & Nasution, Z. (2011). *DISEMINASI DAN ADOPSI INOVASI TEKNOLOGI PENGOLAHAN HASIL PERIKANAN (Studi Kasus : Kegiatan Iptekmas BBRP2BKP di Yogyakarta)*. 18–22.
- Yuniarti, T., Putri, J. A., Junita, I., Dewi, P., & Leilani, A. (2020). *Adopsi Inovasi Diversifikasi Olahan Perikanan pada Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar)di Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka Adoption of Fisheries Diversification Innovation in Poklahsar in Cigasong Sub -District , Majalengka District*. 16(02), 289–302.
- Zamora, R., & Nurhayati, N. (2019). Pendampingan Dan Pelatihan Kewirausahaan Masyarakat Nelayan Di Tanjung Gundap. *Minda Baharu*, 3(2),75. <https://doi.org/10.33373/jmb.v3i2.2005>